

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Penelitian ini bertempat di komplek Johar 1 Dusun III Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Peneliti memilih lokasi sebagai tempat penelitian didasarkan kepada pertimbangan terkait: lokasi penelitian merupakan lingkungan yang memiliki persentase jumlah wanita karier yang lebih dominan, seperti bekerja sebagai pendidik, pedagang, wiraswasta, serta pekerjaan yang mengikat dalam pemerintahan. Pertimbangan lainnya mengenai pemilihan lokasi penelitian karena adanya prestasi baik yang dimiliki anak dengan latar ibu sebagai wanita karier dari segi agama dan umum. Peneliti juga memilih lokasi penelitian agar nantinya dapat mempermudah akses penelitian yang memuat kepada jarak, serta kegiatan sosial sebagai sumber data penelitian. Jarak lokasi dengan jalan raya sejauh 9,8 km menuju Diski, dan 11,6 km menuju Kp. Lalang

1.2 Data dan Sumber Data

Sumber data ialah sumber subjek yang didapat melalui data yang ditemukan. Suatu penelitian apabila seorang peneliti menggunakan kuesioner dan proses wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut dikatakan sebagai responden. Responden memiliki makna orang-orang yang merespon terkait pertanyaan-pertanyaan yang diberikan baik secara lisan ataupun secara tertulis. Data merupakan bentuk jamak dari kata *Datum* dalam bahasa latin diartikan dengan sesuatu yang diberikan. Sedangkan menurut kamus Inggris-Indonesia asal kata *Datum* bermakna fakta (Haryoko dkk., 2020: 118).

Menurut sutama (dalam Nasution, 2023:2) data ialah kenyataan-kenyataan asli yang belum diberikan penafsiran apapun dan telah tersusun dalam bentuk sistematika, dengan mengikuti waktu, tempat, peristiwa, ataupun dasar lainnya yang sesuai dengan pelaksanaan penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

- a. Sumber data primer

Data primer ialah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang bersumber dari penelitian yang dilaksanakan. Data primer disebut dengan data asli yang bersifat *up to date* (Siyoto & Sodik, 2015: 67) . Teknik data primer yang peneliti lakukan ialah observasi dan wawancara. Adapun data primer dalam penelitian ialah:

1. Ketua RT

Ketua RT merupakan singkatan dari Rukun Tetangga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat, dalam rangka untuk melakukan pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang dilakukan oleh pemerintah Desa. Dalam proses penelitian yang dilaksanakan, Ketua RT yang dijadikan sebagai objek penelitian data primer yakni ketua RT Komplek Johar 1 dusun III Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.

2. Wanita Karier

Wanita karier dalam objek penelitian yang digunakan sebagai data primer ialah wanita karier yang telah memiliki anak di usia sekolah dengan latar belakang beragama Islam, yang dapat memberikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kepada anak di lingkungan Komplek Johar 1 dusun III Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Berdasarkan data yang didapatkan melalui ketua RT, dengan jumlah KK di Komplek Johar 1 dusun III Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara sebanyak 150 KK, ditemukan bahwa keluarga yang memiliki ibu dengan latar belakang wanita karier sebanyak 43 keluarga.

3. Anak

Satu diantara proses pengumpulan data primer dalam kegiatan penelitian ialah anak dengan latar belakang ibu seorang wanita karier dan sudah masuk dalam usia sekolah yang berada di lingkungan Komplek Johar 1 dusun III Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara

b. Sumber data sekunder

Data sekunder ialah pengumpulan data dengan posisi peneliti sebagai orang kedua. Data sekunder diperoleh dari data tertulis berdasarkan studi-studi yang diterbitkan oleh instansi lain. Biasanya sumber data sekunder disebut dengan sumber data tidak langsung (Siyoto & Sodik, 2015: 68).

Adapun sumber dari data sekunder yang digunakan dalam proses penelitian ialah sumber yang secara tidak langsung dapat memberikan data terhadap proses pengumpulan data seperti buku rujukan, e-book, tesis, jurnal, dan sumber tertulis lainnya. Sumber data bentuk sekunder ini mempermudah dalam kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data-data dan proses dari analisis hasil yang didapatkan dalam kegiatan penelitian demi memperkuat temuan dalam menghasilkan penelitian dengan tingkat validitas yang tinggi.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ilmiah tentu dalam prosesnya menggunakan metode. Metode merupakan cara ataupun jalan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sehingga jenis penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yakni penelitian yang prosesnya melakukan pengumpulan data sebanyak-banyaknya berdasarkan hasil pengamatan pendengaran dan penglihatan. Kemudian data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis kemudian diambil kesimpulannya.

Proses penelitian kualitatif biasanya menggunakan proses yang berbentuk siklus. Seperti halnya pendekatan penelitian yang memiliki sifat deduktif, hipotesis, empiric, behavioris, hetik atau mistik positif dan universalistik. Penelitian kualitatif memiliki beberapa tahap yang harus dilakukan. Tahap pertama ialah memilih projek penelitian kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan selanjutnya ialah menyusun catatan data yang telah dikumpulkan serta menganalisisnya. Proses tersebut berlangsung beberapa kali tergantung kepada lingkup dan juga kedalaman yang diperlakukan dari pertanyaan-pertanyaan penelitian (Salim & Syahrums, 2012: 41).

Penulis mengambil pendekatan kualitatif dengan cara mengumpulkan data yang berasal dari naskah wawancara dokumen pribadi catatan lapangan catatan

memo dan dokumen resmi. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ialah memberikan gambaran terkait keadaan di balik fenomena yang mendalam secara rinci dan juga tuntas. Maka penggunaan dari pendekatan kualitatif cocok digunakan dengan realita.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Proses teknik dari pengumpulan data ialah Hal pertama yang harus dilaksanakan di dalam proses penelitian. Tujuan adanya proses pengumpulan data ialah agar dapat melakukan pemerolehan data yang baik. Apabila dalam hal ini peneliti tidak dapat mengetahui terkait teknik adanya pengumpulan data maka dalam hal ini tidak dipungkiri akan terjadinya pemerolehan data yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan. (Saleh, 2017: 29). Adapun teknik dari pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1 Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara terhadap informan, secara langsung memiliki tujuan agar nantinya dapat menggali informasi terkait dengan fokus penelitian. Menurut Boghdam dan Biklen wawancara merupakan percakapan yang memiliki tujuan, serta dilakukan antara dua orang atau lebih, dan diarahkan oleh seorang sebagai penanya, dan salah satu yang lain menjadi informan sebagai pemberi keterangan (Sidiq & Choiri, 2019: 57).

Wawancara dilaksanakan agar mendapatkan konfirmasi terkait data dengan berbagai pihak proses penelitian. Untuk mengetahui sedalam apa pemahaman mengenai model pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak pada keluarga wanita karier di Komplek Johar I Desa Sei Mencirim. Pelaksanaan wawancara dalam penelitian menggunakan wawancara terstruktur yang daftar pertanyaannya telah disiapkan. Untuk jenis wawancara berdasarkan narasumber, menggunakan wawancara secara individu. Adapun pihak-pihak yang ikut serta dalam proses wawancara ialah; ketua RT, wanita karier, dan Guru

3.4.2 Observasi

Metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan proses pengamatan kepada objek yang diteliti, berkenaan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Pengamatan yang dilakukan terhadap model pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan oleh wanita karier bagi anak komplek Johar 1 Desa Sei Mencirim, kegiatan lainnya yang sejalan dengan proses perkembangan dari penelitian di lapangan saat penelitian berlangsung.

Proses penelitian observasi dapat dilakukan secara langsung melalui partisipan ataupun tidak langsung. Dalam proses penelitian menggunakan metode pengumpulan data observasi menggunakan jenis observasi terus terang (*Over Observation*). Observasi terus terang adalah observasi yang dilaksanakan dengan cara peneliti telah memberitahu kepada narasumber sedang melaksanakan penelitian.

3.4.3 Dokumentasi

Metode yang dimanfaatkan dalam bentuk dokumen terkait dengan penelitian diperoleh berdasarkan data berasal dari ketua RT sebagai perwakilan masyarakat dalam beberapa data yang mendukung kondisi dari Komplek Johar 1 Desa Sei Mencirim. Dokumentasi lain yang dilakukan peneliti ialah dengan melakukan potret kegiatan ataupun objek, yang nantinya dapat dikelola datanya dan dijadikan sebagai bahan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses dari teknik analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam beberapa penjabaran unit, serta menyusun ke dalam pola terkait data yang penting dan akan dipelajari dalam membuat kesimpulan yang mudah dipahami.

Analisis data dalam proses penelitian menggunakan triangulasi. Proses pengumpulan data menggunakan triangulasi memiliki arti sebagai bentuk pengumpulan data yang memiliki sifat menggabungkan dari berbagai macam bentuk teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah dikumpulkan.

Penggunaan pengumpulan data triangulasi mengharuskan peneliti untuk menyimpulkan beberapa pendapat dari berbagai subjek. Teknik yang digunakan tersebut nantinya dapat memberikan perbandingan data yang diperoleh dari Sumber data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan diperkuat dengan adanya dokumen-dokumen yang didapatkan. Apabila didapatkan kesamaan di dalam data yang diperoleh maka dari itu peneliti nantinya dapat langsung memberikan kesimpulan. Namun apabila terdapat perbedaan di dalam penelitian, maka proses yang dapat dilakukan ialah menganalisis dengan bentuk keseluruhan agar memperoleh data yang bersifat konsisten dan juga tuntas. Membahas terkait analisis data penelitian kualitatif, para ahli memiliki pendapat yang berbeda. Huberman dan Miles menyatakan model analisis data dengan sebutan model interaktif (Hardani dkk., 2020:163). Berikut akan dijelaskan terkait empat langkah dalam menganalisis data oleh Huberman dan Miles:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data ialah proses mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang memiliki kaitan dengan penelitian, serta mendukung penelitian yang dilaksanakan. Macam-macam pengumpulan data peneliti ialah hasil observasi dan wawancara kepada subjek penelitian. Pada penelitian ini pengumpulan data diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data ialah data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang jumlahnya banyak dan perlu diteliti secara rinci. Mereduksi data artinya merangkum dan memilih hal-hal yang pokok untuk memfokuskan kepada hal-hal yang penting sebagai pencapaian dari penelitian. Hasil dari observasi dan wawancara akan dipilih serta disaring melalui dokumentasi guna memperoleh data yang perlu digunakan dalam memberikan penguatan kepada hasil penelitian. Penelitian reduksi data atau disebut dengan merangkum data dilakukan dengan memilah data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan nantinya data yang ada digunakan layak untuk mendukung hasil penelitian (Michael dkk., 1992: 16-17) .

3. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data menurut Miles dan Huberman ialah kumpulan informasi yang tersusun, dan memberikan kemungkinan terkait penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Sehingga hasil dari reduksi data memungkinkan adanya kesimpulan dari informasi yang telah tersusun. Dalam proses penelitian ini penyajian data dilaksanakan dengan menyusun informasi yang telah dipilih guna nantinya dapat menarik kesimpulan dari penelitian.

4. Verifikasi (Verification)

Verifikasi ialah penarikan kesimpulan yang memiliki sifat sementara dan nantinya dapat berubah apabila ditemukan bukti yang kuat serta dapat mendukung di dalam proses pengumpulan data. Namun apabila kesimpulan awal didukung dengan bukti baru yang ditemukan, maka kesimpulan yang telah ada dapat dianggap secara Kredibel. (Michael dkk., 1992: 18).

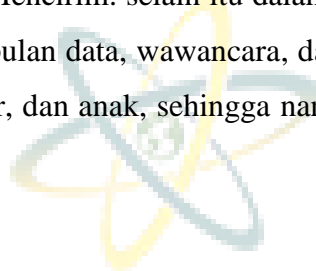
3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Kegiatan proses penelitian yang dilaksanakan harus dapat diproses kembali terkait keabsahan agar hasil penelitian yang telah didapatkan memiliki keaslian yang dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mengecek keabsahan data tersebut penelitian menggunakan teknik triangulasi metode. Penggunaan teknik triangulasi metode tersebut nantinya dapat mempertimbangkan terkait adanya beragam fenomena yang muncul dan ditarik kesimpulan yang lebih diterima keabsahannya. Pemeriksaan yang menggunakan triangulasi data memiliki bentuk macamnya, yaitu:

1. Triangulasi sumber, merupakan cara membandingkan kebenaran di dalam fenomena yang terjadi berdasarkan perolehan data yang dilakukan oleh peneliti dengan bentuk sumber yang berbeda.
2. Triangulasi teknik, yakni cara dalam mencari data yang lain dengan fenomena yang diperoleh menggunakan metode seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh melalui metode yang berbeda tersebut dibandingkan dan disimpulkan dalam memperoleh data yang dapat dipercaya.

3. Triangulasi waktu, merupakan proses dalam melakukan pengecekan metode wawancara observasi ataupun dokumentasi dengan waktu yang digunakan berbeda. (Sugiyono, 2013: 273-274).

Berdasarkan deskripsi di atas, teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi teknik, yang berkaitan dengan ketua RT, ibu Karier, dan anak, di komplek Johar 1 Desa Sei Mencirim, untuk mengetahui model pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak oleh keluarga wanita karier di komplek Johar 1 Desa Sei Mencirim. selain itu dalam pengecekan keabsahan data juga menggunakan penyimpulan data, wawancara, dan observasi yang didapatkan melalui ketua RT, ibu karier, dan anak, sehingga nantinya memperoleh data yang dapat dipercaya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN